

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian dalam pembahasan sebelumnya, yakni mengenai penyaliban Yesus Kristus perspektif Ahmadiyah dan Kristen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Ahmadiyah Yesus Kristus di salib namun hanya selama dua jam, beliaupun tidak sampai meninggal. Beliau di turunkan dari kayu salib dalam keadaan pingsan lalu dibawa oleh seorang muridnya bernama Yusuf Arimatea untuk dirawat dan diobati luka-luka yang ada pada tubuh Yesus hingga sembuh.
2. Sedangkan, menurut Kristen Yesus Kristus tergantung di salib selama 3 hari dan meninggal di kayu salib. Murid beliau Yusuf Arimatea memohon untuk menurunkan jenazahnya dari kayu salib untuk kemudian dimakamkan secara layak.
3. Perbedaan dan persamaan lainnya yaitu, sama-sama menyebutkan bahwa murid Yesus bernama Yusuf Arimatea dan perbedaannya menurut Ahmadiyah, Yusuf meminta Yesus diturunkan dari salib lalu mengobatinya. Sedangkan menurut Kristen, Yusuf meminta jasad Yesus untuk diturunkan dari salib lalu menguburkannya dengan layak.

Dari kesimpulan ini dapat dilihat bahwa Ahmadiyah dan Kristen sama-sama meyakini bahwa Yesus Kristus memang benar-benar di salib. Namun menurut Ahmadiyah tidak sampai meninggal. Sedangkan menurut Kristen Yesus Kristus di

kayu salib hingga meninggal dan penyaliban atas dirinya itu dianggap sebagai penebusan dosa bagi umat manusia sedangkan menurut Ahmadiyah Yesus disalib karna di fitnah oleh kaum Yahudi karena dianggap ingin menjadi raja Yahudi dan melawan kekuasaan Kaisar Romawi..

B. Saran

1. Melalui penelitian ini, penulis telah berusaha untuk mencari dan menggali informasi tentang penyaliban Yesus Kristus Perspektif Ahmadiyah dan Kristen. Tentunya penelitian ini tidak sempurna, masih banyak kekurangan. Maka dari itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penyaliban Yesus Kristus menurut Ahmadiyah dan Kristen.
2. Penulis berharap hasil dari penelitian ini tidak hanya sekedar menjadi “pajangan” saja di perpustakaan.